

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sering disebut sebagai usaha insan untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai pancasila tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Pendidikan dengan suatu ilmu yang kita pelajari, dengan hadirnya pendidikan kita dapat mempelajari dan mengetahui tentang ilmu-ilmu yang sangat penting. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting karena dengan mendapatkan pendidikan manusia akan mempunyai pengetahuan dan wawasan yang sangat luas sehingga orang akan berfikir, bersikap, bertindak yang baik, selain itu dengan adanya pendidikan siswa akan mendapatkan pengetahuan, ketrampilan untuk tantangan hidup yang semakin berat. Pendidikan merupakan sebuah keharusan sebagai bekal manusia dalam bertahan hidup.

Cita-cita pendidikan nasional bangsa Indonesia adalah mengembangkan dan membentuk watak atau karakter bangsa. Untuk menunjang pembentukan karakter bangsa dibutuhkan sarana prasarana dan materi. Materi yang dibutuhkan dan tak kalah penting dari materi lainnya adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), selain Pendidikan Kewarganegaraan, dan sebagainya. Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan materi atau konsep untuk sekedar

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Pt Rajagrafindo, 2017), H. 1

dipahami oleh peserta didik, melainkan meningkatkan pada penghayatan serta pengamalan, akhlak dan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dunia pendidikan mengajarkan banyak hal kepada manusia mengenai fitrah dan latar belakang manusia baik itu dari segi jati diri, sosial, keadaan jiwa, religi, dan lain-lain. Pendidik, peserta didik, staf ahli, dan penyelenggara pendidikan merupakan objek dan subjek pembentuk suatu kebudayaan yang hidup di tengah proses pendidikan.² Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan Indonesia adalah tentang bagaimana membentuk peserta didik menjadi manusia seutuhnya sesuai dengan fitrah dan perkembangan zaman. Sebagai bangsa yang kaya akan nilai-nilai budaya, Ki Hadjar Dewantara memanfaatkan dan menjadikannya sebagai kekuatan untuk mengembangkan karakter peserta didik yang sejalan dengan nilai-nilai filosofi Pancasila.³

Nilai-nilai Pancasila sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar dapat ditanamkan pada peserta didik, akan tetapi nilai Pancasila tidak hanya sampai pada penanaman saja, melainkan butuh penguatan. Hal ini dimaksudkan agar mereka akan terbiasa dengan perbuatan dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁴ Nadiem Anwar Makarim telah menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun

² Danan Tricahyono, *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia : Upaya Menguatkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Desain Pembelajaran Sejarah Pancasila*, 2022, Vol.5, No.1, Hal.13.

³ Ab Marisyah, Firman, Rusdinal, *Jurnal Pendidikan Tambusai : Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*, 2019, 3(6), Hal 2-3.

⁴ Regina Nurul Sakinah, Dinie Anggraeni Dewi, *Jurnal Kewarganegaraan : Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0*, 2021, 5(2), Hal 152-167.

2020-2024. Pembelajaran nilai-nilai Pancasila sangat penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Karena, pendidikan nilai-nilai Pancasila tidak berhenti pada siswa mampu menguasai materi namun yang terpenting adalah bagaimana cara menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa sehingga anak didik memiliki karakter dan pola tingkah laku yang baik.

Penanaman nilai-nilai Pancasila telah menjadi program wajib yang dikeluarkan oleh kemendikbud melalui program Proyek penguatan profil Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini merupakan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh peserta didik sehingga mereka dapat mengamati, memahami serta memikirkan solusi tentang masalah yang ada di tengah-tengah lingkungan mereka. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah, yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan, manusia, dan bangsa untuk menjadi manusia yang berkualitas.⁵

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Kemendikbud), pemerintah menetapkan enam karakter sebagai penciri (profil) pelajar Pancasila. Siswa harus mendapatkan penguatan mengenai karakter tersebut. Keenam karakter (profil) pelajar Pancasila tersebut adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

⁵ Eni Susilawati, Saleh Sarifuddin, Suyitno Muslim, Jurnal Teknodik : *Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar*, 2021, 25(2), Hal 155-167.

Dalam implementasinya, Kemendikbudristek sudah menentukan beberapa tema Proyek Profil Pelajar Pancasila yang dapat digunakan pada jenjang pendidikan SD hingga SMA/SMK. Diantaranya adalah Proyek penguatan profil Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan, kearifan local, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, kekerjaan (tema wajib untuk SMK/MAK), dan budaya kerja (tema wajib untuk SMK dan MAK).⁶

Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meninggikan martabat dirinya sebagai 'abdullah (hamba Allah). Bekerja dan kesadaran bekerja mempunyai dua dimensi yang berbeda menurut takaran seorang muslim, yaitu bahwa makna dan hakikat bekerja adalah fitrah manusia yang sudah seharusnya demikian (*conditio sine quanon*). Sedangkan kesadaran bekerja akan melahirkan suatu improvements untuk meraih nilai-nilai yang bermakna, dia mampu menuangkan idenya dalam bentuk perencanaan, tindakan, serta melakukan penilaian dan analisa tentang sebab dan akibat dari aktifitas yang dilakukannya (*managerial aspect*).⁷

Di SMK Abu Dzarrin sendiri telah diterapkan kurikulum merdeka di kelas X dan sudah diterapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Oleh karena itu peneliti melihat adanya peluang atau sarana untuk mencoba menerapkan Proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter

⁶ Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020, 'Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024'.

⁷ 'Hrds://Hrd.Uii.Ac.Id/Bekerja-Sebagai-Manifes-Keimanan'.

keberkerjaan sebagai manifestasi keimanan siswa. Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat ditempatkan di dunia kerja sesuai dengan program keahlian yang diambil. Lulusan tersebut diharapkan menjadi lulusan yang berkarakter. Karakter keberkerjaan yang seharusnya dimiliki oleh siswa.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa ada banyak sekali permasalahan di SMK Abu Dzarrin Bojonegoro yang berpotensi untuk dikaji. Namun karena keterbatasan penelitian, maka tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengkaji permasalahan tersebut secara keseluruhan. Untuk itu, mengingat urgensi penelitian sebagaimana telah dikemukakan dalam latar belakang, maka penelitian ini difokuskan pada kajian tentang pendidikan karakter keberkerjaan sebagai manifestasi keimanan dimasa depan di SMK Abu Dzarrin Bojonegoro, Pengaruh profil pelajar pancasila tema keberkerjaan terhadap karakter manifestasi keimanan siswa kelas X SMK Abu Dzarrin Bojonegoro.

Berangkat dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menganalisis Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Keberkerjaan Terhadap Karakter Manifestasi Keimanan Siswa Kelas X SMK Abu Dzarrin Bojonegoro mulai dari persiapan, pelaksanaan serta evaluasi melalui kegiatan-kegiatan keislaman dan pelatihan minat bakat yang ada di sekolah.

Dengan adanya penelitian yang berjudul “Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Keberkerjaan Terhadap Karakter Manifestasi

⁸ Ana Dwi Krisnando, ‘Hubungan Implementasi Program P5 Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Karakter Keberkerjaan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Smkn 1 Gasem Kediri’, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023.

Keimanan Siswa Kelas X SMK Abu Dzarrin Bojonegoro” ini penulis berharap karakter keimanan siswa menjadi karakter yang sudah tertanam sehingga para siswa mampu menerapkan nilai-nilai pancasila di dalam maupun di luar proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penguatan penguatan profil pelajar Pancasila tema keberkerjaan terhadap karakter manifestasi keimanan siswa kelas X SMK Abu Dzarrin?
2. Bagaimana pengaruh penguatan profil pelajar Pancasila tema keberkerjaan terhadap karakter manifestasi keimanan siswa kelas X SMK Abu Dzarrin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan proses penguatan profil pelajar Pancasila tema keberkerjaan terhadap karakter manifestasi keimanan siswa kelas X SMK Abu Dzarrin.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguatan profil pelajar Pancasila tema keberkerjaan terhadap karakter manifestasi keimanan siswa kelas X SMK Abu Dzarrin.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari adanya penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapan memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada analisis

implementasi Proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema kebhberjaan terhadap karakter manifestasi keimanan siswa kelas X SMK Abu Dzarrin. Dan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian dimasa yang akan datang untuk diperdalam dan dipelajari lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru yang bermanfaat mengenai implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila tema kebhberjaan terhadap karakter manifestasi keimanan siswa kelas X SMK Abu Dzarrin.

b. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila tema kebhberjaan terhadap karakter manifestasi keimanan siswa kelas X SMK Abu Dzarrin.

c. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila tema “Kebekerjaan” sebagai manifestasi keimanan siswa kelas X SMK Abu Dzarrin

E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ada dua macam jenis hipotesis yang dapat dipergunakan, yaitu :

1. Hipotesis kerja atau disebut hipotesis alternatif, disingkat (H_a). Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X atau proyek penguatan

profil pelajar Pancasila tema kebhberkerjaan dan Y yaitu karakter manifestasi keimanan siswa, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat (H_0). Hipotesis nol sering disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.”

Dalam penelitian hipotesis kerja inilah yang akan diuji kebenarannya. Dalam pembuktian, hipotesis kerja diubah menjadi hipotesis nol (nihil), dengan maksud agar tidak mempengaruhi terhadap pelaksanaan penelitian. Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y, atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan dari pertanyaan dasar dalam rumusan masalah, maka hipotesis yang dapat diajukan untuk dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila “Kebekerjaan” berpengaruh terhadap karakter manifes keimanan siswa kelas X SMK Abu Dzarrin.
- b. Kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila “Kebekerjaan” tidak berpengaruh terhadap karakter manifes keimanan siswa kelas X SMK Abu Dzarrin.

F. Definisi Operasional

1. **Kebekerjaan** merupakan salah satu tema wajib yang ada pada P5 yaitu Kebekerjaan, projek pada tema kebhberkerjaan dimaksudkan untuk menggali dan mengembangkan potensi peserta didik agar memahami ruang lingkup dan karakteristik pekerjaan sesuai dengan program keahliannya.
2. **Karakter Manifestasi Keimanan** setiap muslim tidak akan bekerja hanya sekedar bekerja; asal mendapat gaji, dapat surat pengangkatan, tunjangan,

akan tetapi kesadaran bekerja secara produktif dengan dilandasi tauhid dan tanggung jawab *Uluhiyah* agar menjadi salah satu ciri yang khas dari karakter kepribadian seorang muslim.

G. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian menyajikan perbedaan-perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dalam hal ini akan lebih mudah dipahami jika peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel seperti dibawah ini :

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lutvi Ayu W, Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Ladi Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023	Variabel pojek penguatan profil pancasila	Dalam penelitian tersebut tidak disebutkan Proyek yang digunakan
2.	Hadian, Mulyana, & Tejawiani, Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sman 1 Kota Sukabumi	Variabel penguatan profil pancasila	Penelitian tersebut menggunakan teknik based learning sedangkan penelitian ini tidak
3.	Rizal, Deovani, & Andini, Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Variabel Proyek penguatan profil pancasila	Dalam penelitian tersebut menggunakan variabel kepercayaan diri siswa, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan

			variabel karakter manifestasi keimanan
--	--	--	--

Penelitian ini masih belum banyak diteliti karena melihat Proyek penguatan profil pejaran pancasila belum lama diterapkan di lembaga pendidikan. Penelitian ini terutama berfokus pada karakter manifestasi keimanan siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi proposal penelitian ini, maka sistematika pembahasan yang disusun sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi nantinya akan berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, pedoman literasi dan daftar isi.

Pada bagian inti terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN : Didalamnya akan paparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan dari Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema “Kebekerjaan” Terhadap Karakter Manifestasi Keimanan Siswa Kelas X SMK Abu Dzarrin.

BAB II KAJIAN TEORI : Pada bab ini peneliti menjelaskan serangkaian definisi, konsep, dan perspektif yang disusun sesuai dengan objek penelitian yang diteliti yaitu Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema

“Kebekerjaan” Terhadap Karakter Manifestasi Keimanan Siswa Kelas X SMK Abu Dzarrin.

BAB III METODE PENELITIAN : Pada bab ini peneliti menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan pada objek penelitian Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema “Kebekerjaan” Terhadap Karakter Manifestasi Keimanan Siswa Kelas X SMK Abu Dzarrin.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN : Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil eksperimen dan temuan penelitian setelah menganalisis dan mengumpulkan data tentang Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema “Kebekerjaan” Terhadap Karakter Manifestasi Keimanan Siswa Kelas X SMK Abu Dzarrin.

BAB V PENUTUP : Pada bagian ini peneliti menjelaskan kesimpulan yang telah diambil dari kegiatan penelitian Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema “Kebekerjaan” Terhadap Karakter Manifestasi Keimanan Siswa Kelas X SMK Abu Dzarrin. Peneliti disini juga meminta saran kepada para pembaca agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Bagian akhir penelitian ini nantinya akan berisi halaman daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi beberapa data pendukung serta rangkaian foto hasil dokumentasi.